

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melajunya ranah teknologi informasi mutakhir ini yang semakin berjalan kian pesat menjadikan kebutuhan akan informasi kian kompleks. Termasuk dalam hal perkembangan pada media pembelajaran di sektor pendidikan. Pada media pembelajaran di sektor pendidikan sekarang ini pengaplikasian suatu teknologi dalam pembelajaran adalah hal yang lumrah. Karena dengan pengaplikasian teknologi untuk kegiatan belajar dapat menjadi sarana yang praktis dan efektif di mana ruang interaksi antara pengajar dan siswa tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Proses belajar dengan memanfaatkan lini teknologi dapat dibantu dengan perantara *E-Learning* atau singkatan dari *Electronic Learning*. Singkatan pada istilah tersebut berarti *electronic* (elektronik) dan *learning* (belajar). Sehingga arti mudahnya adalah belajar dengan menggunakan bantuan dari alat bantu elektronik. Untuk lebih jelasnya pengertian dari *E-learning* bahwa sistem ini bekerja pada basis teknologi, maka hal itu memungkinkan tidak adanya batasan waktu dan ruang untuk pengaksesannya. Sehingga antara guru pengajar dengan muridnya dapat saling melakukan suatu proses belajar mengajar tanpa harus saling bertatap muka. Maka hal itulah pengembangan daripada sistem *E-Learning* diperlukan pada era di mana laju perkembangan teknologi informasi sebegitu mutakhirnya ini.

SMK Ma'arif Pringsewu adalah salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Pringsewu. Pada sekolah tersebut dengan menilik permutakhiran dari layanan teknologi saat ini, maka sekolah tersebut memerlukan kebutuhan akan sarana belajar dengan basis teknologi untuk para guru pengajar dan siswanya. Memanfaatkan sarana belajar mengajar dengan basis teknologi diharapkan dapat mempermudah akan kebutuhan proses belajar secara mandiri.

Dengan mengambil studi kasus di sekolah tersebut di mana proses kegiatan belajar mengajar dalam hal pendistribusian materi masih mempergunakan cara lama yang terasa kurangnya efisien dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran yang penyampaiannya materi oleh guru, dan diterima oleh siswa dengan bertatap muka langsung di suatu kelas.

Maka dengan adanya *E-Learning* untuk guru dan siswa, kedua unsur tersebut dapat memanfaatkan basis teknologi untuk mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tidak hanya saat berada di sekolah saja. Sistem *E-Learning* memungkinkan para siswa untuk belajar melalui perangkat komputer masing-masing di luar ruang kelas. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari pengajar SMK Ma'arif Pringsewu yang memanfaatkan sistem *E-Learning* tersebut untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi akan menjadikan jangkauan interaksi guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar lebih mudah.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan adanya sebuah sistem yang bisa menjadi alternatif pembelajaran bagi guru dan siswa, oleh karena itu pada penelitian ini penulis akan membuat **Web Mobile Learning Pada SMK Ma'arif Pringsewu.**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun mengenai batasan masalah pada penelitian ini ialah supaya pada pembahasan penelitian dapat lebih spesifik dan mendalam juga tidak melebar dari topik penelitian yang sedang dibahas. Maka di antaranya sebagai berikut:

1. Membangun sistem belajar jarak jauh berbasis teknologi, khususnya berbasis sistem web mobile, dengan studi kasusnya pada SMK Ma'arif Pringsewu
2. Membangun sistem yang dapat menjadikan tempat pendistribusian data materi belajar dan tugas siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah yaitu:

“Bagaimana membangun Sistem Web Mobile Learning Pada SMK Ma’arif Pringsewu.?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Membangun Sistem Web Mobile Learning Pada SMK Ma’arif Pringsewu
2. Mendapatkan informasi tentang kelayakan sistem pembelajaran berbasis *web* mobile yang digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran SMK Ma’arif Pringsewu.
3. Menjadikan proses belajar jadi lebih menarik dan inovatif. Sistem pembelajaran dapat dimanfaatkan siswa untuk menambah pengetahuan dengan belajar lebih menyenangkan dan mengasah kemampuan akademik dengan mengerjakan kumpulan latihan soal-soal.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari pada penelitian ini setelah usai yaitu diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat. Terutama untuk *stakeholder* yang mana menginginkan suatu pemecahan masalah pada proses kegiatan belajar di mana pada aktivitas pembelajaran hanya di ruang kelas , dan belum memanfaatkan teknologi Learning pada sekolah. Maka dengan adanya sistem ini nantinya kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa dapat memanfaatkan teknologi yang dapat diakses di mana saja. Guru dapat menyebarkan materi, tugas, dan pengumuman ke para siswanya, dan siswa dapat mengaksesnya.